

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rina Dwi Khalistha, (2018): The Correlation between Self Assessment and Speaking Ability of the Eighth Grade Students at Junior High School 16 Pekanbaru

This research is a correlational research, which aims at finding out the correlation between self assessment and speaking ability. There were two variables used in this research, was variable X (Self Assessment) and variable Y (Speaking Ability). The subject of this research was the eighth grade students at Junior High School 16 Pekanbaru whereas the object of this research was the correlation between self assessment and speaking ability. The population of this research was 197 students. To choose the sample, the researcher used simple random sampling technique and got 40 students as the sample. In collecting the data, the researcher used questionnaire for self assessment and oral test for speaking ability. From the data analysis which had been done by using SPSS 20.0 version, it could be seen that there was a significant correlation between self assessment and speaking ability. It could be shown that the probability of score sig.t is 0.000, smaller than the significant alpha of 0.05 (sig.t < 0.05). It means that H_0 is rejected and H_a is accepted. In other words, there is a significant correlation between self assessment and speaking ability.

Key Words: Correlation, Self Assessment, Speaking Ability.

ملخص

رينا ديوي خالسطا، (٢٠١٨) : الارتباط بين التقييم الذاتي ومهارة الكلام لدى تلاميذ الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١٧ بكنبارو

هذا البحث بحث ارتباطي، وهو يهدف إلى كشف الارتباط بين التقييم الذاتي ومهارة الكلام. وفي هذا البحث متغيران، أولهما المتغير المستقل (التقييم الذاتي)، وثانيهما المتغير غير المستقل (مهارة الكلام). أفراد هذا البحث تلاميذ الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١٧ بكنبارو، وموضوع هذا البحث الارتباط بين التقييم الذاتي ومهارة الكلام. المجتمع في هذا البحث ١٩٧ تلميذا. أسلوب أخذ العينة في هذا البحث أسلوب العينة العشوائية حيث أن العينة هي ٤٠ تلميذا. وأساليب جمع البيانات في هذا البحث تتكوّن من الاستبانة لتقدير التقييم الذاتي ثم الاختبار لتقدير مهارة الكلام. واستخدمت الباحثة ارتباط ضرب العزوم لبيورسون من أجل تحليل البيانات. وكانت البيانات محلّلة من خلال البرنامج الإحصائي للعلوم الاجتماعية رواية ٢٠. ويمكننا أن نشوف وجود الارتباط الهام بين التقييم الذاتي ومهارة الكلام بالنظر إلى نتيجة احتمال $\text{sig.t} = 0.000$ وهي أصغر من نتيجة $\alpha = 0.05$ ($\text{sig.t} > 0.05$). وهكذا أصبحت الفرضية الصفرية مردودة والفرضية البديلة مقبولة، أو بعبارة أخرى أنه يوجد الارتباط الهام بين التقييم الذاتي ومهارة الكلام.

الكلمات الأساسية : الارتباط، التقييم الذاتي، مهارة الكلام.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rina Dwi Khalistha, (2018): Hubungan Antara Asesmen Diri dan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Delapan di SMPN 16 Pekanbaru

Penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara asesmen diri dan kemampuan berbicara. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Yang pertama adalah variabel X (Asesmen Diri) dan variabel Y (Kemampuan Berbicara). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas delapan SMPN 16 Pekanbaru dan objek dari penelitian ini adalah korelasi antara asesmen diri dan kemampuan berbicara. Populasi dalam penelitian ini adalah 197 siswa. Untuk mengambil sampel, peneliti menggunakan teknik sampel acak sederhana dan mendapatkan 40 siswa sebagai sampel. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan angket untuk mengukur asesmen diri dan tes lisan untuk mengukur kemampuan berbicara. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan korelasi pearson product moment. Dari data yang telah dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 20, dapat dilihat bahwa ada korelasi yang signifikan antara asesmen diri dan kemampuan berbicara. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas sig.t adalah 0.000 lebih kecil dari nilai alpha 0.05 ($\text{sig.t} < 0.05$). Itu berarti H_0 ditolak and H_a diterima. Dengan kata lain ada korelasi yang signifikan antara asesmen diri dan kemampuan berbicara.

Kata Kunci: Hubungan, Asesmen Diri, Kemampuan Berbicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.